BAB III
BIDANG PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN

A. Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kerja praktek di PT. Telkom DIVRE III Bandung pada unit SISFO. Dimana selama penulis melaksanakan kerja praktek di sana, banyak sekali ilmu dan pengalaman yang didapatkan, khususnya dalam bidang komputer baik dalam bidang hardware maupun dalam bidang *software*-nya serta jaringan komunikasi data yang terdapat di sana.

Adapun kegiatan yang penulis kerjakan pada kerja praktek di PT. Telkom Unit SISFO DIVRE III Bandung, diantaranya sebagai berikut:

- Melakukan pengecekan dan perbaikan terhadap *hardware-hardware* komputer yang mengalami kerusakan dari segi pemasangannya pada *motherboard.*
- Melakukan instalasi ulang pada komputer-komputer yang mengalami kerusakan.
- Melakukan instalasi jaringan *LAN* untuk komputer yang telah selesai di instalasi.
- Melakukan pengecekan terhadap komputer yang mungkin terserang virus dan membersihkan virus-virus tersebut.
- Melakukan perawatan terhadap komputer yang telah sepenuhnya selesai diinstalasi dan terkoneksi dengan jaringan *LAN* serta telah terbebas dari virus.

B. Teknis Pelaksanan Kerja Praktek

Sebelum penulis melaksanakan kerja praktek ke dunia kerja yang sesungguhnya, penulis terlebih dahulu diberikan pengarahan mengenai pekerjaan yang akan penulis kerjakan di PT. Telkom Unit SISFO DIVRE III Bandung. Pengarahan yang penulis dapatkan diantaranya adalah bagaimana cara memperbaiki komputer dari segi *hardware* maupun *softwarenya* dan bagaimana cara mengkoneksikan komputer ke dalam jaringan *LAN* dan juga bagaimana cara mengatasi serangan virus.

C. Pekerjaan Selama Kerja Praktek

Jenis pekerjaan yang dilakukan selama melakukan kerja praktek adalah diawali dari dasar pengoperasian harddisk sampai penginstalan sistem operasi

hingga komputer dapat terkoneksi dengan jaringan *LAN*. Adapun urutan pekerjaan yang dilakukan antara lain:

- Partisi dan format harddisk.

  Sebelum harddisk dapat beroperasi dengan komputer, harddisk harus dipartisi dan diformat terlebih dahulu. Mempartisi harddisk dilakukan dengan menggunakan *software FDISK* atau bisa juga menggunakan *software* partisi lainnya. Sistem *FAT* yang digunakan dalam mempartisi harddisk sesuai dengan sistem operasi yang akan dipakai. Jika harddisk akan diisi dengan sistem operasi Windows 95 maka sistem *FAT* yang digunakan adalah sistem *FAT* 16 dan jika harddisk akan diisi dengan sistem operasi Windows 98 maka sistem *FAT* yang digunakan adalah sistem *FAT* 32. Setelah harddisk selesai di partisi, maka kemudian harddisk di format.

- Instalasi Sistem Operasi dan Jaringan *LAN*

  Setelah harddisk selesai di format, maka kemudian harddisk diisi dengan sistem operasi Windows. Jenis Windows yang digunakan sesuai dengan sistem *FAT* pada harddisk. Komputer yang telah selesai diisi dengan sistem operasi Windows, maka komputer harus terkoneksi dengan jaringan *LAN* untuk dapat mengambil *software-software* yang lain dari *server*. Untuk mengkoneksikan komputer dengan jaringan, mula-mula dilihat apakah *LAN card* yang telah terpasang pada *slot PCI* pada *motherboard* telah dikenal oleh komputer atau belum, jika belum dikenal (terdeteksi) maka dilakukan penginstalan *hardware LAN card*. Apabila *LAN card* telah terdeteksi maka dilakukan pengalamatan untuk mengkoneksikan jaringan.

  Proses pengalamatan untuk jaringan *LAN* adalah sebagai berikut:

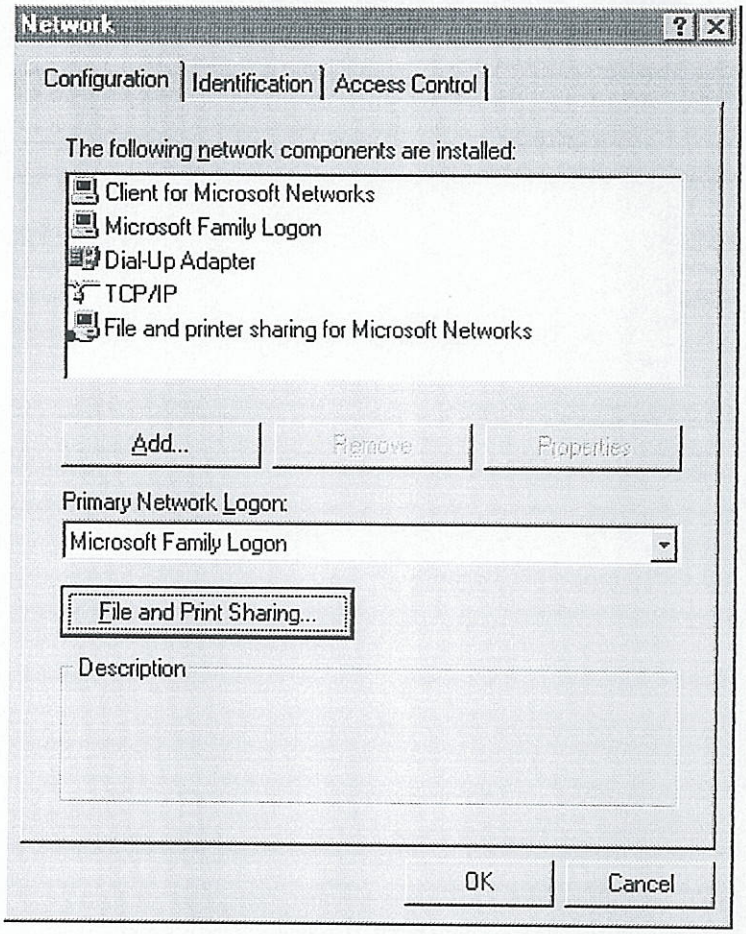
  a. Buka *network properties* pada *control panel*.
  b. Memasukkan komponen jaringan yang dibutuhkan

     Komponen jaringan yang dibutuhkan untuk koneksi jaringan *LAN* tersebut seperti:

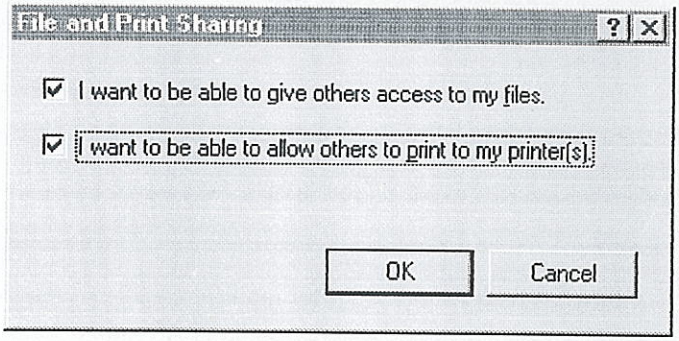
     - *Dial-up adapter*
     - *TCP-IP*
     -*Client for Microsoft network*

Komponen-komponen di atas merupakan komponen *network* yang harus dimasukkan supaya komputer dapat terkoneksi dengan jaringan *LAN*. Komponen-komponen tersebut dimasukkan dengan menekan tombol *Add*, kemudian pilih komponen yang dibutuhkan.

Untuk *sharing* printer dan harddisk dapat diaktifkan dengan menekan tombol *File and Print Sharing*, kemudian beri tanda *check* pada kedua *checkbox* yang muncul pada dialog seperti pada gambar 3.3.2



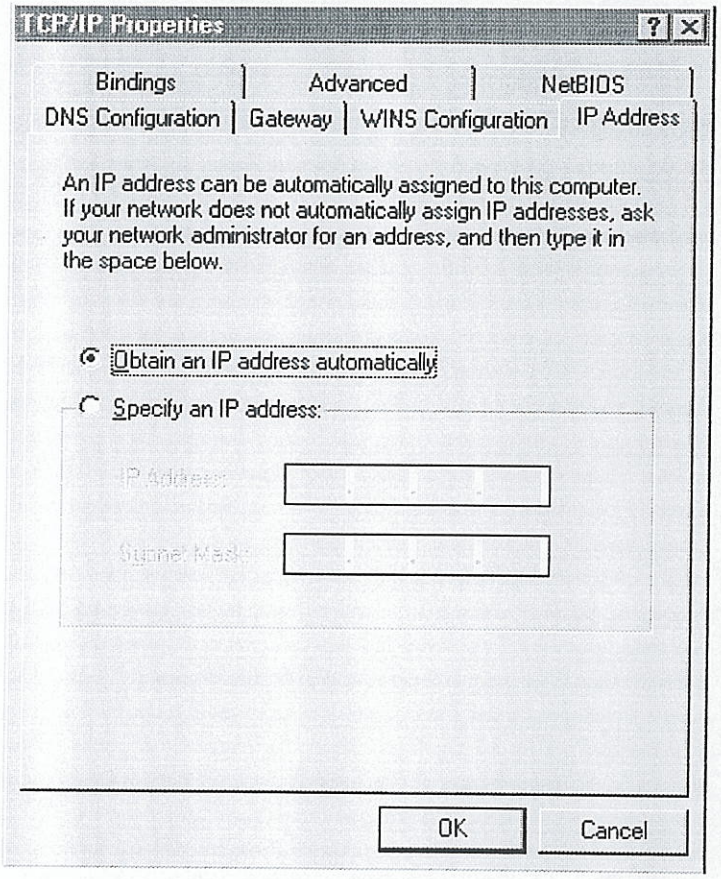
Gambar 3.3.1. *Network Properties*



Gambar 3.3.2. *File and Print Sharing*

c. Memasukkan *IP Address*

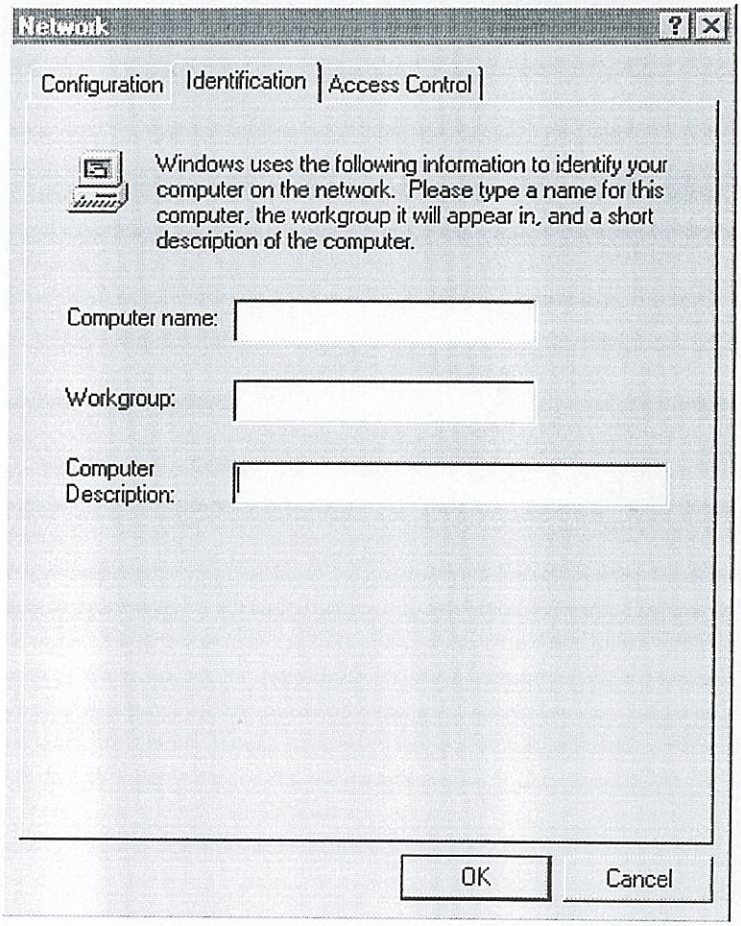
Untuk memasukan *IP Address* dilakukan dengan Menyeleksi *TCP/IP* kemudian menekan tombol *Properties* seperti yang terdapat pada gambar 3.3.1. dan kemudian muncul *TCP/IP Properties* seperti pada gambar 3.3.3. Untuk melakukan pengalamatan pada *TCP/IP*, pilih tab *IP Address* kemudian apabila kita akan memberikan alamat sendiri pilih *Specify an IP Address*, tetapi jika kita ingin memberikan alamat secara otomatis pilih *Obtain an IP Address Automatically.*



Gambar 3.3.3. *TCP/IP Properties*

d. Memberikan identifikasi pada komputer

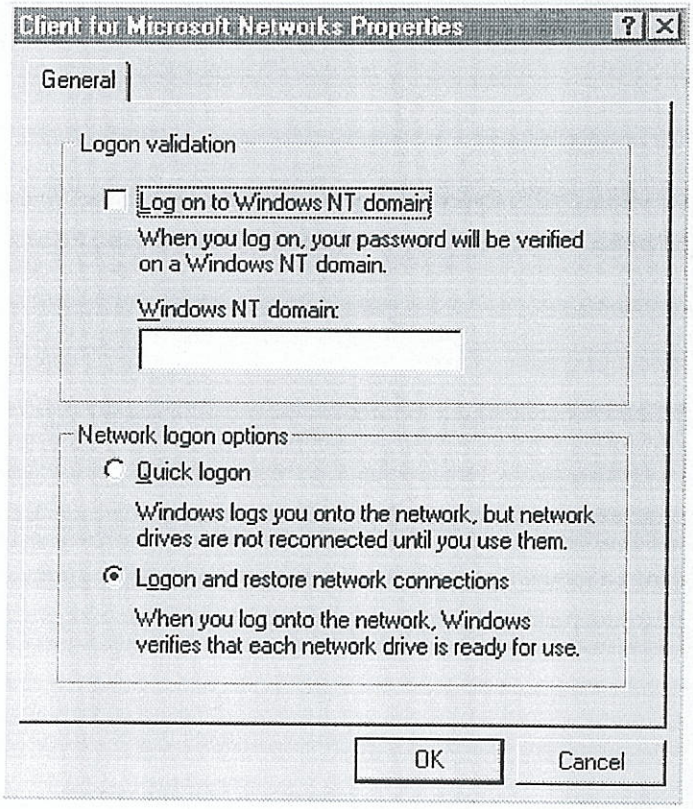
Setelah memberikan alamat pada *TCP/IP*, maka langkah selanjutnya adalah memberikan nama identifikasi untuk komputer tersebut. Pada gambar 3.3.1. pilih tab *Identification*, maka akan muncul dialog identifikasi seperti pada gambar 3.3.4. Untuk Komputer *name* harus diisi dengan nama yang berbeda dengan komputer lainnya. *Workgroup* diisi dengan nama *workgroup* yang sama dengan komputer lainnya yang menggunakan jaringan dan *server* yang sama. Untuk Komputer *description* dapat diisi dengan nama apa saja.



Gambar 3.3.4. *Dialog identifikasi computer*

e. Memberikan nama domain server

Untuk memberikan nama *domain server* dilakukan dengan memilih *Client for Microsoft Network* pada *Network Configuration,* kemudian tekan tombol *properties* maka akan muncul kotak dialog seperti pada gambar 3.3.5. Pada dialog ini *Windows NT domain* diisi dengan nama *domain server* yang akan digunakan. Nama dari *domain server* ini harus sama dengan komputer lain yang juga terkoneksi dengan *server* yang sama.



Gambar 3.3.5. *Dialog* nama *domain server*

- Instalasi *Software*

  Komputer yang telah terkoneksi dengan jaringan, selanjutnya dapat mengambil software lainnya yang dibutuhkan dari *server* seperti MS Office, MS Exchange, Anti Virus dan s*oftware* lainnya.

Selain itu jika ada komputer yang mengalami kerusakan yang masuk untuk diperbaiki, maka dilakukan pengecekan terhadap komputer tersebut apa penyebab kerusakannya. Kerusakan yang terjadi umumnya akibat serangan virus hingga sistem dalam komputer terserang dan mengalami kerusakan. Virus-virus tersebut menulari komputer melalui jaringan *LAN* karena jaringan *LAN* di PT Telkom DIVRE III Bandung sangat luas dan terhubung dengan cabang-cabang PT Telkom dari berbagai kota di Jawa Barat.

Untuk menghilangkan virus tersebut cukup dilakukan *scan* dan *clean* dengan menggunakan program anti virus. Apabila virus masih tetap ada maka harus dilakukan *format* dan partisi ulang pada harddisk karena mungkin virus telah menyerang sistem Partisi pada harddisk.

D. Jadwal dan Lama Pelaksanan Kerja Praktek

Pelaksanaan kerja praktek dilakukan menurut jadwal sesuai dengan jam kerja di PT. Telkom Unit SISFO DIVRE III Bandung. Adapun jadwal pelaksanaannya adalah masuk pada pukul 08:00, istirahat dimulai pada pukul 12:00 -13:00 dan jam keluar pada pukul 16:00. Jadwal ini dilakukan secara rutin setiap hari kecuali hari Jum'at, Istirahat dimulai pada pukul 11:30 -13:00.

Penulis melaksanakan kerja praktek di PT. Telkom Unit SISFO DIVRE III Bandung selama satu bulan, tepatnya selama 25 hari, dimulai dari tanggal 19 Agustus 2002 sampai dengan tanggal 20 September 2002. Jadwal kerja praktek adalah dari hari Senin sampai hari Jum'at, hari Sabtu dan Minggu libur.